

**MANAJEMEN MODAL KERJA**  
**(WORKING CAPITAL MANAJEMENT)**

Dosen Pengampu: Dr.Renny Oktafia SE., M.El.

Riris Eka Widayanti (176120600003)

Prodi Perbankan Syariah

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Jl. Mojopahit No.666 B. Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur.

**Abstract.**

Basically working capital management is a form of management of current assets and current liabilities of the company with the aim of achieving them balance between profit and risk so that one day they can contribute positive on the value of the company, namely an increase in profits and a decrease in risk. The company conditions affected by working capital management to increase and controlled their liquidities. Where an company should provide sufficient for the operations of the company. In addition, the increase or decrease in liquidity can be seen from the working capital of the company.

*Keyword : Working capital management, Liquidity*

## Abstrak

Pada dasarnya manajemen modal kerja merupakan bentuk dari pengelolaan terhadap aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan dengan tujuan agar tercapainya keseimbangan antara laba dan resiko sehingga kelak dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai perusahaan, yaitu peningkatan laba dan penurunan resiko. Kondisi perusahaan dipengaruhi oleh manajemen modal kerja dalam meningkatkan dan mengendalikan likuiditasnya. Dimana suatu perusahaan harus menyediakan modal kerjanya secara cukup agar dapat menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Selain itu, kenaikan maupun penurunan dalam likuiditas dapat dilihat dari modal kerja perusahaan.

*Kata Kunci : Manajemen modal kerja, Likuiditas*



## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang menginginkan agar dapat terus hidup dan berkembang akan selalu membutuhkan dana baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional tersebut dinamakan modal kerja (working capital). Modal kerja yang telah

dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional tersebut diharapkan dapat menghasilkan keuntungan pada perusahaan dalam jangka waktu dekat melalui hasil penjualan barang/hasil produksinya.

Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat menyebabkan kegiatan usaha menjadi terhambat. Kemudian yang juga harus dipikirkan oleh seluruh umat Islam di negeri ini, yaitu

adanya realitas tentang masih banyaknya umat Islam yang masih belum kuat secara perekonomian. Untuk itu, umat Islam perlu menemukan solusi dalam mengatasi

kemiskinan yang muncul saat ini. Sehingga adanya analisis modal kerja perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui situasi modal kerja saat ini dan dihubungkan dengan dengan situasi keuangan yang akan dihadapi di masa depan, sehingga dari informasi tersebut dapat ditentukan kebijakan apa yang akan diambil perusahaan untuk mengatasi permasalahan keuangan perusahaan.

Manajemen modal kerja yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja maka besar kemungkinannya perusahaan tersebut akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup tetapi tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek pada waktunya maka akan menghadapi masalah likuiditas.

Dalam menyusun dan menyempurnakan makalah ini penyusun mencoba untuk menyampaikan bahwa modal kerja memiliki arti penting dalam pengaturan jasa-jasa monopoli yang di berikan oleh perusahaan-perusahaan.



## PEMBAHASAN

### A Pengertian Modal Kerja

Modal kerja mempunyai dua kosakata atau elemen dasar yakni Aktiva lancar (*current aset*) dan Kewajiban lancar (*current liabilities*). Manajemen modal kerja memerlukan kedua elemen ini untuk menentukan bagaimana kegiatan operasional kantor agar pengelolaannya berjalan dengan baik.

Manajemen modal kerja (Working Capital Management) menurut Harjito dan Martono merupakan manajemen dan elemen elemen aktiva lancar dan elemen elemen hutang lancar.

Bahwasannya pengertian Modal Kerja adalah Sebuah strategi dalam akuntansi yang fokusnya pada pemeliharaan keseimbangan current asset dan liabilities pada perusahaan. Manajemen modal kerja juga melibatkan hubungan antara aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Dalam hal seperti ini berhubungan pada pengelolaan kas, persediaan dan hutang piutang.

Suatu analisis dalam modal kerja sangat penting, bagi analisis internal ataupun analisis eksternal, karena ada hubungan yang berkesinambungan antara modal kerja dan juga kegiatan sehari hari di sebuah perusahaan. Jikalau pengurusan modal kerja tidak dilakukan sesuai prosedur, maka dapat menyebabkan kegagalan pada perusahaan.

Dalam pengoperasiannya, perusahaan selalu membutuhkan dana harian contoh untuk membayar gaji para karyawan, membeli bahan baku mentah, membayar biaya transportasi, membayar biaya listrik dan sebagainya.

### B Tujuan Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja juga memiliki beberapa tujuan yang diperlukan, yakni:

1. Sebagai upaya untuk mengoptimalkan pengeluaran dalam suatu peningkatan penjualan dan keuntungan.
2. Dalam upaya pemenuhan laba bagi suatu perusahaan.
3. Jikalau rasio keuangan menunjukkan tren yang positif maka perusahaan tersebut dapat memperoleh investasi dana dari para kreditor.
4. Karena adanya menghargai modal kerja, maka perusahaan akan membayar segala kebutuhan dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Sebagai perlindungan (proteksi) saat terjadinya krisis modal kerja

## C Jenis Jenis Modal Kerja

Menurut ahli A.W Taylor mengatakan ada dua jenis modal kerja yang dikelompokkan yakni:

### 1. Modal Kerja Permanen

Modal Kerja Permanen merupakan modal kerja yang wajib dan harus selalu ada di setiap atau dalam perusahaan perusahaan agar di perusahaan tersebut dapat menjalankan setiap kegiatannya untuk memenuhi setiap kebutuhan konsumen.

Di jenis modal kerja permanen dibagi menjadi dua , yakni:

- Modal Kerja Primer

Modal kerja primer merupakan modal kerja yg minimal harus ada dalam setiap perusahaan agar fungsinya untuk menjamin si perusahaan tersebut dapat tetap untuk beroperasi.

- Modal kerja normal

Modal kerja normal merupakan modal kerja yang wajib dan harus ada agar si perusahaan terbiasa hanya untuk bisa beroperasi dengan tingkat produksi yang normal.

### 2. Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel yaitu modal kerja yg jumlahnya itu berubah ubah yang menyesuaikan dengan setiap perubahan kegiatan maupun keadaan yang lain yang bisa mempengaruhi perusahaan tersebut atau bisa berfluktuasi dengan berdasarkan peningkatan atau volume dari penjualan atau produksi. Di modal kerja variabel, terdiri dari:

- Modal kerja siklus

Merupakan suatu modal kerja yang tingkat fluktuasi konjungturnya dipengaruhi oleh jumlah kebutuhan.

- Modal kerja musiman

Merupakan jumlah dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk pencegahan atauantisipasi jika ada fluktuasi di setiap kegiatan perusahaan.

- Modal kerja darurat

Dalam modal kerja ini jumlah di setiap kebutuhannya akan dipengaruhi oleh setiap keadaan keadaan yang terjadi pada luar kemampuan di perusahaan. Sebuah usaha akan dikatakan sehat jika posisi pada modal kerjanya stabil, yang berarti harus ada dua jenis modal kerja yang disebutkan tadi tersedia di setiap perusahaan.

Pada setiap harinya kebutuhan pada modal kerja dalam satu periode belum tentu akan sama. Penyebab dari ketidaksamaan ini adalah berubah ubahnya setiap proyeksi pada volume produksi yang akan di hasilkan di perusahaan tersebut. Pada perubahan itu bisa jadi disebabkan karena adanya permintaan yang berbeda atau tidak sama dari waktu satu ke yang lain, maka dari itu setiap kebutuhan modal kerja juga akan mengalami perubahan.

#### **D Penentuan besarnya modal kerja**

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya suatu modal kerja, yakni:

1. Periode perputaran atau periode terikatnya suatu modal kerja tersebut
2. Pengeluaran pada kas rata rata pada tiap harinya

Jika jumlah pada pengeluaran setiap harinya tetap, tetapi makin lamanya suatu periode perputra, maka dengan itu jumlah modal kerja yang akan dibutuhkan akan semakin besar.

Yang dimaksudkan dengan periode perputaran atau periode terikatnya suatu modal kerja adalah suatu keseluruhan tau dari suatu periode periode yang meliputi dari jangka pembri kredit yang di beli, lama nya dari suatu proses prduksi itu sendiri, lama nya penyimpanan bahan mentah yang ada di gudang, lamanya barang maka dari itu disimpan dan jangka waktu dari penerimaan piutang. Sedangkan pengeluaran yang dimaksud disini adalah biaya dari rata rata perhari untuk para pembeli bahan baku itu sendiri, pembayaran dari gaji buruh, bahan pembantu lainnya dan lain-lain.

Contoh:

- Periode perputaran

Lamanya proses produksi	= 10 hari
Lamanya barang disimpan digudang	= 10 hari
Jangka waktu penerimaan piutang	= 10 hari
Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja	= 30 hari

- Pengeluaran setiap harinya

Bahan mentah	= 4.000
Bahan pembantu	= 2.000
Upah buruh	= 3.000
Pengeluaran-pengeluaran lain	= <u>1.000</u>
Jumlah pengeluaran setiap harinya	= 10.000

Kebutuhan modal kerja bagi suatu perusahaan yang menjalankan aktivitas usaha setiap harinya untuk dapat bisa menjamin kontinuitas dari setiap usahanya dibutuhkan modal kerja sebesar  $10.000 \times 30 \text{ hari} = 300.000$

## E Komponen Modal Kerja

Modal kerja yang dibahas di artikel yaitu modal kerja dalam konsep kualitatif, yaitu modal kerja neto (net working capital) yang merupakan kelebihan antara aktiva lancar di atas utang lancarnya. Komponen modal kerja mencakup aktiva lancar dan utang lancar, yaitu:

### **Aktiva Lancar**

Menurut ahli, Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). Yang termasuk aktiva lancar adalah:

- a) Kas (Cash). Uang tunai dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk membiayai operasi perusahaan.
- b) Investasi Jangka Pendek (Temporary Investment). Obligasi pemerintah, obligasi perusahaan industri, dan surat-surat utang sejenis, dan saham perusahaan lain yang dibeli untuk dijual kembali dikenal sebagai investasi jangka pendek.
- c) Wesel Tagih (Notes Receivable). Tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu promes
- d) Piutang Dagang (Accounts Receivable). Piutang dagang meliputi keseluruhan tagihan atas langganan perseorangan yang timbul karena penjualan barang dagangan atau jasa secara kredit.
- e) Penghasilan Yang Akan Masih Diterima (Account Receivable). Penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena telah memberikan jasa-jasanya kepada pihak lain, tetapi pembayarannya belum diterima sehingga merupakan tagihan.
- f) Persediaan Barang (Inventories). Barang dagangan yang dibeli untuk dijual kembali, yang masih ada di tangan pada saat penyusunan neraca
- g) Biaya Yang dibayar dimuka ( Prepaid Expense). Pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran tersebut belum menjadi biaya atau jasa dari pihak lain yang belum dinikmati oleh perusahaan pada periode yang sedang berjalan.



## Hutang Lancar

Menurut ahli Munawir Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Hutang lancar merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan. Dan yang termasuk hutang lancar adalah:

- a) Hutang Dagang (Account Payable) Hutang Dagang Adalah semua pinjaman yang timbul karena pembelian barang-barang dagangan atau jasa secara kredit.
- b) Penghasilan Yang Ditangguhkan (Differed Revenue) Penghasilan yang diterima terlebih dahulu merupakan penghasilan yang sebenarnya yang belum menjadi hak perusahaan.
- c) Hutang Dividen (Divident Payable) Hutang dividen merupakan bagian laba perusahaan yang diberikan sebagai deviden kepada pemegang saham, tetapi belum dibayarkan ketika neraca disusun.

Besar Kecilnya Modal Kerja tergantung dari 2 faktor :

- a) Periode perputaran atau periode terikatnya modal kerja  
Merupakan keseluruhan atau jumlah dari periode yang meliputi jangka waktu pemberian kredit beli, lama penyimpanan bahan mentah di gudang, lamanya proses produksi, lamanya barang di simpan digudang, jika waktu penerimaan piutang
- b) Pengeluaran kas rata-rata setiap hari  
Merupakan jumlah pengeluaran kas rata-rata setiap hari untuk keperluan bahan mentah, bahan pembantu, pembayaran upah buruh, dan lain-lain.

Sasaran yang akan dapat dicapai dari manajemen modal kerja, yakni:

1. Dapat meminimalkan sekecil mungkin dalam jangka panjang biaya dari modal yang digunakan untuk membiayai setiap aktiva lancar.
2. Dapat memaksimalkan nilai dari perusahaan dengan dapat mengella aktiva lancar sehingga tingkatan dari pengembalian investasi margin adalah lebih besar atau sama dari biaya modal yang dikeluarkan untuk pembiayaan aktiva lancar.
3. Dapat mengawasi pada arus dana yang ada pada aktiva lancar dan dari ketersediaan dana yang dari sumber hutang sehingga dapat perusahaan tersebut dapat menjalankan kewajibannya dalam masalah keuangan ketika jatuh tempo.

Sasaran yang ada diatas, menjeleskan bahwasannya modal kerja pada suatu perusahaan haru memenuhi jumlah yang cukup, dalam arti luas hrus dapat membiayai pengeluaran setiap harinya atau operasional perusahaan sehari harinya. Jika ketersediaan modal cukup makan akan sangat menguntungkan bagi suatu perusahaan agar dapat beroperasi secara efisien dan secara ekonomis dan bagi perusahaan, mereka tidak akan mengalami kesulitan yang berarti pada keuangannya



## F Investasi Modal Kerja

Investasi dalam modal kerja dapat dilihat dalam aktiva lancar pada laporan neraca, diantaranya: Investasi dalam persediaan, investasi dalam piutang, investasi dalam kas. Ketiga komponen mengalami perputaran dalam perusahaan guna membiayai semua kegiatan operasional perusahaan dan kemudian semua biaya-biaya yang dikeluarkan kembali lagi ke perusahaan dengan nilai yang lebih tinggi dari modal sebelumnya.

Investasi dalam persediaan, merupakan elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah investasi dalam inventory merupakan masalah pembelanjaan aktif seperti halnya investasi dalam aktiva-aktiva lainnya.

Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam inventory mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam inventory akan menekan keuntungan perusahaan. Inventory ini merupakan persediaan barang yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual, yang tidak mengalami proses lebih lanjut di dalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan.

Investasi dalam piutang, untuk memperbesar volume penjualannya kebanyakan perusahaan besar menjual produknya dengan kredit. Dengan demikian piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Piutang memiliki tingkat likuiditas lebih dari persediaan. Manajemen piutang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang menjual produknya dengan kredit, guna meminimalisir risiko-risiko piutang yang kemungkinan tak tertagih.

Investasi dalam kas, kas merupakan aktiva lancar yang paling likuid yang dimiliki perusahaan, semua transaksi yang ada di dalam maupun di luar perusahaan berkaitan dengan kas, bagaikan darah yang terus menerus mengalir dalam tubuh perusahaan yang memungkinkan perusahaan itu dapat melangsungkan hidupnya. Dan aliran kas menjadi laporan utama bagi para investor sebagai bahan pertimbangan yang utama.



## **KESIMPULAN**

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk membelanjai operasi sehari-hari, kemudian dana yang telah dikeluarkan itu kembali lagi masuk dalam perusahaan dari hasil penjualan barang-barang yang telah diproduksi oleh perusahaan tadi.

Elemen-elemen dari modal kerja seperti persediaan, piutang, dan kas pada hakikatnya mengalami perputaran sampai kembali lagi menjadi bentuk kas dengan nilai yang lebih tinggi dari semula kas itu dikeluarkan.

Investasi-investasi ini lah yang dibutuhkan dalam perusahaan karena sifatnya yang sangat fleksibel sehingga mampu untuk menyesuaikan nilai barang terhadap gejolak pasar yang kian naik kian menurun.



## DAFTAR PUSTAKA

- Syarief, M.E. and Wilujeng, I.P., 2009. Cash conversion cycle dan hubungannya dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan manajemen modal kerja. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Tahun 14 Nomor 1, Maret 2009.
- Margaretha, Farah, and Cindy Oktaviani. "Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada usaha kecil dan menengah di Indonesia." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 18.1 (2016): 11-24.
- Nugroho, Elfianto, and Irene Rini Demi Pangestuti. Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005–2009). Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Oktafia, Renny. "Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Di Jawa Timur." *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*. No. Seri 1. 2017.
- Nitisusastro, Mulyadi. "Kewirausahaan & manajemen usaha kecil." (2010).
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

# riris eka .pdf

## ORIGINALITY REPORT

**20%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**0%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

**1**

[www.blogarama.com](http://www.blogarama.com)

Internet Source

**11%**

**2**

[novelarizky.blogspot.com](http://novelarizky.blogspot.com)

Internet Source

**6%**

**3**

[berbagitugass.blogspot.com](http://berbagitugass.blogspot.com)

Internet Source

**2%**

**4**

[tulisanrarannj.blogspot.com](http://tulisanrarannj.blogspot.com)

Internet Source

**2%**

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

SIDOARJO